

ABSTRAK

Isriyanah, Upik. 2007. FIS UNNES. “Kegiatan Kepramukaan Sebagai Sarana Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa SMP N 1 Dukuhhuri Kabupaten Tegal”. 101 halaman.

Kata kunci: kepramukaan, menumbuhkan, kedisiplinan siswa.

Kedisiplinan merupakan hal penting dalam suatu kegiatan. Seseorang tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan hasil optimal tanpa sikap disiplin. Disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas keputusan dan perintah, serta ketepatan dalam menghargai waktu. Disiplin dalam suatu sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban. Oleh karena, itu dibentuklah tata tertib sekolah. Namun akhir-akhir ini tata tertib mulai menurun fungsinya. Hal ini disebabkan, disiplin yang terbentuk adalah disiplin yang terpaksa, bukan karena kesadaran namun karena takut pada hukuman. Oleh karena itu sekolah perlu menumbuhkan sikap disiplin di kalangan siswanya. Kesadaran menegakkan disiplin dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan sekolah melalui ekstrakurikuler. Salah satunya adalah kegiatan pramuka. Dari kegiatan pramuka inilah siswa akan dibiasakan untuk berlaku disiplin di setiap kegiatan yang diadakan. Antara kegiatan pramuka dan kedisiplinan memiliki hubungan yang erat.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah apakah ada hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dengan tingkat kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhhuri Kabupaten Tegal. Oleh karena, itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dengan tingkat kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhhuri Kabupaten Tegal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Dukuhhuri Kabupaten Tegal tahun 2005/2006 yang menjadi anggota pramuka atau yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sejumlah 145 orang. Sampel diambil dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dengan mengacu pada Nomogram Harry King, besarnya prosentase yang diambil adalah sebesar 65% dari populasi. Sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 94 orang.. Data mengenai variabel kuantitatif yaitu mengikuti kegiatan pramuka dan tingkat kedisiplinan dikumpulkan melalui metode angket dan dokumentasi. Metode analisis data digunakan analisis statistik, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan bersifat kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Dari hasil penelitian sebanyak 94 responden menunjukkan tingkat aktivitas kepramukaan siswa SMP N 1 Dukuhhuri Kabupaten Tegal tergolong sangat tinggi dengan prosentase 73,40% atau 69 orang dan pada kategori tinggi prosentasenya 26,60% atau sebanyak 25 orang. Sedangkan tingkat kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhhuri Kabupaten Tegal tergolong sangat tinggi dengan prosentase 77,66% atau sebanyak 73 orang dan pada kategori tinggi prosentasenya 22,34 % atau sebanyak 21 orang.

Uji analisis data dengan korelasi product moment menghasilkan r hitung sebesar 0,5492. Harga r hitung lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikan 5 % N= 94 sebesar 0,202. Sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan uji analisis data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan yang bersifat positif antara keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dengan tingkat kedisiplinan siswa SMP N 1 Dukuhhuri Kabupaten Tegal.

Karena belajar memerlukan disiplin, kepada para siswa disarankan untuk menumbuhkan disiplin melalui kegiatan pramuka, sehingga para siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya. Kepada seluruh pihak yang berkecimpung dalam kepramukaan agar dapat menciptakan kegiatan yang lebih variatif sehingga tidak menimbulkan kebosanan dalam berkegiatan dan orang lain dapat mengambil manfaat dari kegiatan yang diciptakan.